

**PERANCANGAN HOTEL BINTANG 4 DI MUARA ENIM DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR EKLEKTIK**



Disusun Untuk Memenuhi Persyaratan Kelulusan Sidang Sarjana Strata Satu (S1)
Pada Program Studi Arsitektur Universitas Tridianti Palembang

Disusun Oleh :

CINDY NOVIA ANDINI 2202250010

Dosen Pembimbing I : Andy Budiarto ST., MT, IAI

Dosen Pembimbing II : Ahmad Malik Abdul Aziz S.T., M.Ars. IAI

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS TRIDINANTI

2026

HALAMAN PENGESAHAN

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS TRIDINANTI**

STUDIO TUGAS AKHIR – ARS20214202

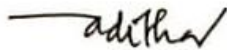
**PERANCANGAN HOTEL BINTANG 4 DI MUARA ENIM DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR EKLEKTIK**

Disusun Oleh :

CINDY NOVIA ANDINI

NPM. 2202250010

Mengetahui,
**Program Studi Arsitektur,
Ketua,**



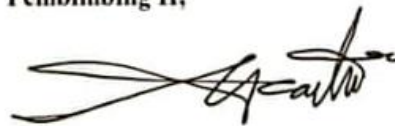
Ar. Aditha Maharani Ratna. M.T. IAI
NIDN. 0023098601

Palembang, 18 Juli 2026
Diperiksa & Disetujui Oleh,
Pembimbing I,



Ar. Andy Budiarto, S.T., M.T. IAI
NIDN. 0211108305

Pembimbing II,



Ar. A. Malik Abdul Aziz. M.Ars. IAI
NIDN. 0226089501

Disahkan Oleh:

Dekan



Dr. Ani Firda. S.T., M.T.
NIDN. 0020117701

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama Mahasiswa : CINDY NOVIA ANDINI
Nomor Pokok Mahasiswa : 2202250010
Program Studi : Arsitektur
Alamat : Jl. Angkatan 45 Lrg. Harapan RT.41 RW 12 No.
2271

Dengan ini menyatakan bahwa Tugas akhir saya yang berjudul :

**“PERANCANGAN HOTEL BINTANG 4 DI MUARA ENIM DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR EKLEKTIK”**

Merupakan judul orisinal serta bukan merupakan plagiat dari judul tugas akhir atau sejenisnya dari karya orang lain. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya serta akan saya pertanggung jawabkan.

Palembang, 18 Juli 2026


CINDY NOVIA ANDINI
NPM. 2202250010

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji hanya kepunyaan Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Laporan tugas akhir dengan judul “*Perancangan Hotel Bintang 4 Di Muara Enim Dengan Pendekatan Arsitektur Ekletik*” dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Arsitektur pada Program Studi Arsitektur.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, tidak sedikit hambatan yang dihadapi oleh penulis. Penulis juga menyadari bahwa penyusunan materi ini menjadi lancar tidak lain berkat bantuan, dorongan, serta bimbingan dari dosen pembimbing mata kuliah prata. Sehingga penulis dapat menghadapi berbagai kendala yang muncul. Oleh karena itu, ucapan terima kasih yang tak terhingga penulis sampaikan kepada:

1. **Yth, Bapak Ar. Andy Budiarto ST.,MT IAI** selaku pembimbing I yang selalu memberikan saran serta ilmu baru.
2. **Yth. Ibu Ar. Aditha Maharani Ratna, S.T.,M.T.** selaku Ketua Kaprodi yang selalu memberikan saran serta ilmu baru.
3. **Yth. Bapak Ar. Ahmad Malik Abdul Aziz S.T., M.Ars. IAI** selaku pembimbing II yang selalu memberikan saran serta ilmu baru.
4. **Yth. Ibu Dr. Ir. Hj. Manisah, M.P.** Selaku Rektor Universitas Tridinanti Palembang.
5. **Yth. Ibu Dr. Ani Firda, S.T.,M.T.** Selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Tridinanti Palembang
5. Dosen-dosen di Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Tridinanti Palembang.
6. Kepada Orang Tua tercinta, yaitu : Ibu Fera Lisa Oktarina yang tiada hentinya memberikan semangat, motivasi, kasih sayang, pengorbanan,

kesabaran, serta doa yang tidak pernah putus. Disetiap lelah dan kesulitan selama proses penyusunan skripsi ini, doa dan dukungan ibu selalu menjadi alasan bagi saya untuk terus bertahann dan menyelesaikannya. Skripsi ini saya persembahkan sebagai salah satu bentuk kecil dari rasa terimakasih saya atas segala pengorbanan yang telah ibu berikan.

7. Kepada Kakak dan Adik tersayang yang selalu ada dalam setiap proses dan perjalanan ini. Terimakasih atas doa, dukungan, semangat, dan segala bentuk perhatian yang di berikan.
8. Terima kasih kepada seseorang yang telah hadir, menemani, dan menguatkan di setiap proses. Di saat lelah dan hampir menyerah, kehadiranmu menjadi alasan untuk tetap melangkah. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan ini.
9. Terima kasih kepada sahabat “L” dan teman-teman yang telah hadir, menemani, membantu, dan memberikan semangat di setiap prosesnya. Terima kasih telah menjadi bagian dari cerita, tawa, dan perjuangan selama masa perkuliahan hingga terselesaikannya skripsi ini.

Palembang, 18 Juli 2026

Cindy Novia Andini

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	6
1.3 Tujuan dan Manfaat	6
1.4 Batasan Masalah	7
1.5 Metode Pengumpulan Data	7
1.6 Sistematika Penulisan	8
1.7 Kerangka Berfikir	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Hotel	11
2.1.1 Pengertian Hotel	11
2.1.3 Klasifikasi Hotel Berdasarkan Bintang	13
2.1.4 Fasilitas Hotel Berdasarkan Standar	15
2.1.5 Jenis dan Layout Kamar Hotel Bintang 4	15
2.2 Pengertian Arsitektur Eklektik	17
2.2.1 Sejarah Arsitektur Eklektik	18
2.2.2 Karakteristik dan Ciri-Ciri	18
2.2.3 Prinsip Perancangan Arsitektur Eklektik	19
2.3 Tinjauan Studi Preseden	20
2.3.1 The Zuri Hotel & Convention Baturaja	20

2.4.1 Fasilitas Dan Interior Hotel The Zuri Baturaja	21
2.4 Studi Literatur	28
2.6 Budaya Lokal Muara Enim	31
BAB III TINJAUAN OBJEK PERANCANGAN	34
3.1 Rancangan Penelitian dan Perancangan	34
3.2.1 Bangunan Hotel.....	34
3.2.2 Pengguna	34
3.2 Pemilihan Lokasi site Peranancangan.....	34
3.2.1 Kondisi Tapak dan data pendukung	34
3.2.2 Perbandingan Site 1 dan Site 2.....	38
3.3 Site Terpilih	39
BAB IV ANALISIS PERANCANGAN	41
4.1 Analisis Tapak	41
4.1.1 Analisis Radius.....	42
4.1.2Analisi pencapaian	42
4.1.3 Analisis Klimatalogi.....	44
4.1.4 Analisis Kebisingan.....	46
4.1.5Analisa View	47
4.1.6 Analisa Vegetasi	48
4.1.7 Analisis Struktur.....	50
4.1.8 Analisis Utilitas.....	52
4.2 Analisis Fasad	54
4.3 Analisis Aktifitas dan Kebutuhan Ruang	55
4.4 Pengelompokan Ruang Berdasarkan Sifat.....	57
4.5 Analisis Besaran Ruang	57
4.6 Analisis Hubungan Ruang.....	65
BAB V KONSEP PERANCANGAN	68
5.1 Konsep Tapak.....	68
5.1.1 Zonasi Site.....	69
5.1.2 Pencapaian dan Sirkulasi.....	70
5.2 Program Ruang	70

5.2.1 Zoning Perlantai	71
5.3 Bentuk Massa	73
5.3.1 Penerapan Konsep Pada Bangunan	73
5.4 Konsep Utilitas dan MEP	76
5.5 Struktur Bangunan	80
5.5.1 Struktur Bagian Bawah	80
5.5.2 Struktur Bagian Menengah	81
5.5.3 Struktur Bagian Atap	81
5.6 Sistem Proteksi Kebakaran	83
DAFTAR PUSTAKA.....	88

DAFTAR GAMBAR

Gambar:	Halaman
1.1 Jumlah Penduduk Muara Enim dari Tahun 2020 - 2026.....	2
1.2 Tingkat Kemiskinan Muara Enim 2024 - 2025.....	2
1.3 Diagram Tingkat Hunian Hotel Representatif Sumsel.....	3
1.4 Diagram Jumlah Hotel Muara Enim	4
1.5 Kerangka Berfikir.....	10
2.1 Hotel.....	11
2.2 Arsitektur Eklektik	17
2.3 Hotel The Zuri Baturaja	21
2.4 Lobby Utama.....	25
2.5 Restoran dan Bar	26
2.6 Ballroom dan Meeting room	27
2.7 Kolam Renang.....	28
2.9 lobi	29
2.10 Penggunaan Material.....	29
2.11 Elemen Dekoratif	30
2.12 Rumah Adat Semende	32
2.13 Ornamen Rumah Adat Semende	33
2.14 Struktur Rumah Adat Semende.....	33
3.1 Maps Lokasi Perancangan 1.....	35
3.2 Lokasi Perancangan 1	36
3.3 Maps Lokasi Perancangan 2.....	37
3.4 Lokasi Perancangan 2	37
3.5 Site Terpilih.....	39
4.1 Lokasi Tapak	41
4.2 Analisa radius	42
4.3 Analisis Pencapaian.....	43
4.4 Analisis Klimatologi	44

4.5 Pemanfaat Cahaya Matahari	45
4.6 Respon Angin.....	45
4.7 Analisis Kebisingan.....	46
4.8 Respon Kebisingan	47
4.9 Analisis View	48
4.10 Analisis Vegetasi	50
4.11 Hubungan Ruang Kegiatan Lobby	65
4.12 Hubungan Ruang Kantor Administrasi	66
4.13 Hubungan Ruang Ballroom.....	66
4.14 Hubungan Ruang Kamar.....	66
4.15 Hubungan Ruang Kolam, Gym dan Spa	67
4.16 Hubungan Ruang Kantin Dan Mushola	67
5.1 Konsep Tapak.....	68
5.2 Konsep zoning tapak	69
5.3 Konsep pencapaian dan sirkulasi	70
5.4 Zoning lantai 1	71
5.6 Zoning lantai tower	72
5.7 Konsep Masa Diagram Masa	73
5.8 Penerapan konsep pada bangunan.....	74
5.9 Final Desain	74
5.10 Final Desain	74
5.11 Final Desain.....	75
5.12 Final Desain	75
5.13 Final Desain	75
5.14 Konsep Air Bersih, Air Kotor	79
5.15 Konsep struktur bawah.....	80
5.16 Konsep Atap	82
5.17 Sketsa Sistem Pemadam Kebakaran	85
5.18 Ukuran Akses Tangga Darurat	86
5.19 Tangga Bangunan Perencanaan Hotel Bintang 4	86
5.20 Lift pada bangunan hotel bintang 4.....	87

DAFTAR TABEL

Tabel:	Halaman
2.1 Klasifikasi Hotel.....	14
2. 2 Fasilitas Hotel Bintang 4	15
2. 3 Tipe Kamar Hotel Bintang 4	16
2. 4 Data hotel the zuri baturaja	20
2. 5 Jenis Kamar Hotel The Zuri Baturaja	23
3.1 Perbandingan Site.....	38
3. 2 Penilai site 1 dan 2	39
3.1 Data Tapak Terpilih	40
4. 1 Tabel Macam macam tanaman.....	49
4.2 Struktur.....	51
4.3 Utilitas	53
4. 5 Analisis Aktifitas Dan Kebutuhan Ruang	55
4.6 Analisis Kelompok Ruang.....	57
4.7 Besaran Ruang Kamar Duluxe room	58
4.8 Besaran Ruang Kamar Superior twin.....	58
4.9 Besaran Ruang Kamar Superior duoble	59
4.10 Tabel Besaran Ruang Kamar Junior suite	59
4.11 Tabel Besaran Ruang Kamar Presindetial	60
4.11 Ruang Fasilitas Bersama	61
4.12 Rekap Total Besaran Ruang	64
5.1 Tabel Ruang Perlantai	71

ABSTRAK

Perancangan hotel bintang 4 di Kabupaten Muara Enim bertujuan menyediakan fasilitas akomodasi yang mendukung pengembangan sektor pariwisata, bisnis, dan kegiatan formal di wilayah tersebut. Berdasarkan data eksisting, Kabupaten Muara Enim memiliki sekitar 6–8 hotel yang aktif beroperasi, dan hanya memiliki 1 hotel bintang 4 yang mampu memenuhi kebutuhan akomodasi berstandar tinggi. Sehingga masih terdapat kekurangan hotel berbintang dengan fasilitas yang memadai dan menjadi dasar perlunya perancangan hotel bintang 4 di wilayah ini. Studi ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang mencakup tinjauan pustaka, studi preseden, observasi lapangan, dan analisis tapak. Perancangan menerapkan pendekatan Arsitektur Eklektik yang mengombinasikan elemen arsitektur modern dengan budaya lokal untuk menciptakan identitas bangunan yang relevan dengan konteks setempat. Lokasi tapak yang dipilih, dengan luas sekitar 1,6 hektar di persimpangan Jalan Lintas Sumatera Selatan dan Jalan Sultan Mahmud Badaruddin II, menawarkan aksesibilitas yang sangat baik serta potensi pengembangan kawasan yang tinggi. Hasil rancangan berupa hotel bintang 4 setinggi 8 lantai yang dilengkapi dengan fasilitas penunjang seperti 5 *meeting room*, *coffeshop*, *restoran*, *ballroom*, 2 *kolam renang*, *gym*, *spa* dan *playground*, dan fasilitas pendukung lainnya. Pada fasilitas utama yaitu kamar hotel ditempatkan pada lantai 3 hingga lantai 7 dengan jumlah kamar sebanyak 119 dengan berbagai tipe kamar seperti, *superior room*, *deluxe room*, *junior suite*, dan *presidensial room*.

Kata Kunci: Hotel Bintang 4, Muara Enim, Arsitektur Eklektik, Rumah Adat Semende, Perancangan.

ABSTRACT

The design of a 4-star hotel in Muara Enim Regency aims to provide accommodation facilities that support the development of the tourism and business sectors, as well as formal activities, in the region. Based on available data, Muara Enim Regency has approximately 6–8 actively operating hotels, with only one 4-star hotel capable of meeting the demand for high-standard accommodation. Consequently, there remains a shortage of star-rated hotels with adequate facilities, underscoring the need to design a 4-star hotel in this area. This research employs a qualitative descriptive method comprising literature review, precedent studies, field observation, and site analysis. The design employs an eclectic architectural approach, combining modern architectural elements with local culture to create a building identity that is relevant to the local context. The selected site, spanning approximately 1.6 hectares at the intersection of Jalan Lintas Sumatera Selatan and Jalan Sultan Mahmud Badaruddin II, offers excellent accessibility and high potential for area development. The design comprises an eight-story, 4-star hotel featuring supporting amenities such as five meeting rooms, a coffee shop, a restaurant, a ballroom, two swimming pools, a gym, a spa, a playground, and other facilities. The primary accommodation consisting of 119 units across various categories including Superior, Deluxe, Junior Suite, and Presidential rooms is located on the third through seventh floors.

Keywords: *4 Star Hotel, Muara Enim, Eclectic Architecture, Semende Traditional House, Design.*

BAB I

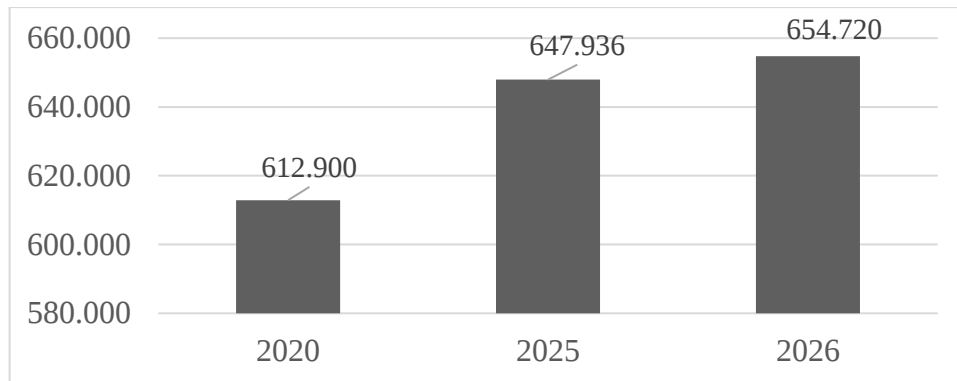
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pulau Sumatera merupakan wilayah strategis di Indonesia dengan potensi besar pada sektor sumber daya alam, pariwisata, dan industri. Sumatera Selatan, dengan jumlah penduduk sekitar 9.017.142 jiwa pada tahun 2026, menunjukkan tingkat aktivitas ekonomi dan mobilitas yang tinggi (BPS Sumsel, 2026). Hal ini menunjukkan aktivitas ekonomi dan mobilitas yang tinggi. Kondisi ini meningkatkan kebutuhan akomodasi hotel berstandar baik, namun ketersediaan hotel berbintang yang belum merata membuka peluang pengembangan hotel menengah ke atas. Pertumbuhan sektor industri dan pertambangan juga turut mendorong kebutuhan akan akomodasi yang lebih representatif dan berkualitas.

Kabupaten Muara Enim merupakan salah satu daerah di Sumatera Selatan yang memiliki potensi besar dalam sektor pertambangan dan industri, serta potensi wisata alam yang menjadi daya tarik wisatawan untuk berkunjung ke kota Muara Enim seperti air terjun Bedegung, air terjun lemutu, arum jeram serta wisata budaya sekitar kawasan Muara Enim. Dengan jumlah penduduk sekitar 654.720 ribu jiwa, aktivitas ekonomi dan mobilitas masyarakat di wilayah ini tergolong tinggi, selain itu, tingkat kemiskinan yang relatif rendah yaitu sebesar 9,45% pada tahun 2025 ini menunjukkan adanya peningkatan kesejahteraan masyarakat (BPS Sumsel, 2026). Jumlah penduduk lokal yang cukup tinggi ini menunjukkan adanya aktivitas sosial ekonomi yang tinggi, sehingga memerlukan fasilitas pendukung, termasuk akomodasi yang memadai, khususnya akomodasi yang representatif, nyaman,

memiliki standar pelayanan yang baik, serta mampu menunjang kebutuhan wisatawan, pelaku bisnis, dan perjalanan dinas.

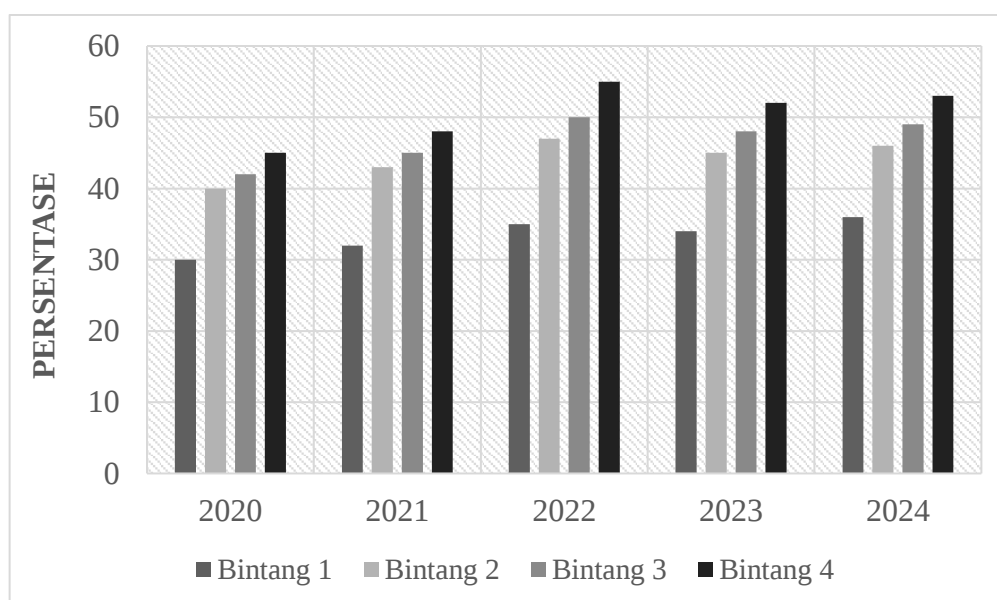


Gambar 1.1 Jumlah Penduduk Muara Enim dari Tahun 2020 - 2026
(Sumber : BPS Sumsel, 2026)

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Penduduk Miskin (ribu)/Number of Poor People (thousand)		Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People	
	2024	2025	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Ogan Komering Ulu	41,54	39,58	10,68	10,08
Ogan Komering Ilir	106,37	105,26	12,08	11,84
Muara Enim	66,42	64,82	9,79	9,45
Lahat	60,19	58,66	14,14	13,69
Musi Rawas	57,44	54,70	13,44	12,67
Musi Banyuasin	88,94	69,61	12,88	9,97
Banyuasin	84,36	77,63	9,31	8,48
OKU Selatan	37,81	35,49	9,86	9,17
OKU Timur	68,74	62,89	9,75	8,86
Ogan Ilir	55,49	53,21	12,3	11,69
Empat Lawang	28,42	27,88	10,78	10,48
Penukal Abab Lematang Ilir	19,79	18,87	9,82	9,27
Musi Rawas Utara	35,29	31,25	17,38	15,25
Palembang	173,59	162,31	9,77	9,04
Prabumulih	20,41	19,89	10,13	9,75
Pagar Alam	11,82	11,20	8,18	7,70
Lubuk Linggau	27,65	26,35	11,14	10,49
Sumatera Selatan	984,24	919,60	10,97	10,15

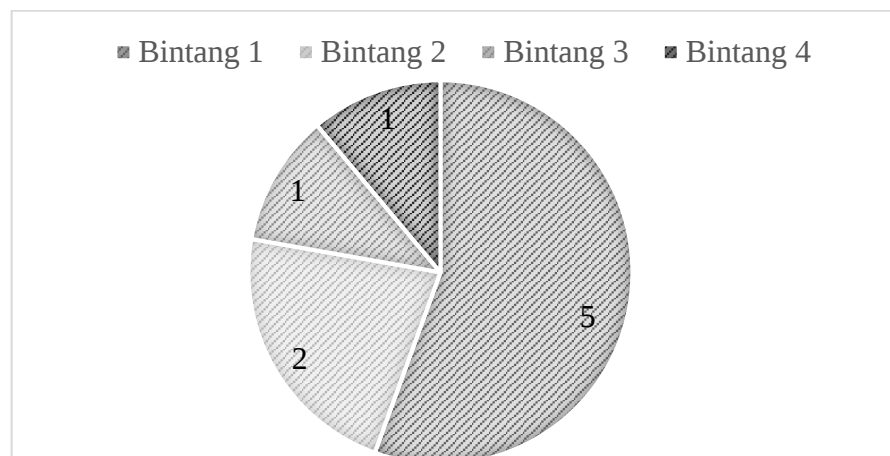
Gambar 1.2 Tingkat Kemiskinan Muara Enim 2024 - 2025
(Sumber : BPS Sumsel, 2026)

Berdasarkan Data Badan Pusat Statistik, tingkat penghuni kamar (TPK) hotel bintang di Provinsi Sumatera Selatan berada pada kisaran 40%–56% dalam periode 2020–2024. Pada tahun 2022, TPK mencapai 56,62%, kemudian mengalami penurunan menjadi 51,11% pada tahun 2023 dan berkisar sekitar 47%–52% pada tahun 2024 (BPS Sumsel, 2026). Angka ini menunjukkan bahwa permintaan terhadap layanan akomodasi hotel tergolong stabil dan cukup tinggi. Kondisi tersebut mencerminkan tingginya mobilitas masyarakat, baik untuk keperluan wisata, kegiatan bisnis dan pemerintahan, maupun kegiatan MICE (Meeting, Incentive, Convention, and Exhibition) yang semakin berkembang di wilayah tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa dengan keterbatasan jumlah hotel berbintang di Muara Enim, tingkat hunian tersebut mengindikasikan adanya peluang pengembangan fasilitas akomodasi baru, khususnya hotel berbintang 4 yang mampu memenuhi kebutuhan pasar yang belum terakomodasi secara optimal.



Gambar 1.3 Diagram Tingkat Hunian Hotel Representatif Sumsel
(Sumber : BPS Sumsel, 2026)

Berdasarkan data eksisting dari berbagai platform pemesanan hotel seperti Tiket.com dan Tripadvisor, jumlah hotel di Kabupaten Muara Enim masih tergolong terbatas, yaitu sekitar 6 – 8 unit hotel yang aktif beroperasi. Dari jumlah tersebut, sebagian hotel merupakan hotel non bintang dan hotel kelas menengah ke bawah seperti jaringan RedDoorz dan OYO. Hotel dengan standar tinggi masih sangat terbatas, dimana hanya terdapat satu hotel yang mendekati premium, sementara hotel berbintang masih sangat terbatas pada wilayah ini. Keterbatasan tersedianya hotel berbintang 4 menjadi indikasi adanya kesenjangan antara kebutuhan akomodasi dengan fasilitas yang tersedia. Kondisi ini memperkuat urgensi pengembangan hotel berbintang menengah ke atas guna mendukung aktivitas bisnis, pemerintahan, dan pariwisata.



Gambar 1.4 Diagram Jumlah Hotel Muara Enim
(Sumber : Tiket.com dan Tripadvisor)

Keterbatasan tersebut menunjukkan adanya ketidakseimbangan antara kebutuhan dan ketersediaan fasilitas akomodasi, terutama untuk memenuhi kebutuhan tamu bisnis, kegiatan pemerintahan, maupun event skala besar. Selain itu, fasilitas pendukung seperti ruang pertemuan (meeting room), ballroom, dan

layanan berstandar tinggi masih belum memadai. Hal ini menyebabkan sebagian kebutuhan akomodasi berstandar tinggi harus dipenuhi diluar daerah, seperti Palembang.

Jika dibandingkan dengan kabupaten di sekitarnya seperti Kabupaten Lahat dan Kabupaten Ogan Komering Ulu, ketersediaan fasilitas akomodasi di Muara Enim masih tergolong lebih terbatas. Kabupaten Muara Enim hanya memiliki sekitar 6 – 8 unit hotel, sementara wilayah sekitar menunjukkan perkembangan akomodasi yang lebih beragam seiring dengan peningkatan aktivitas ekonomi dan pariwisata. Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan suatu perancangan hotel bintang 4 di Kabupaten Muara Enim yang mampu memenuhi kebutuhan akomodasi dengan standar yang lebih tinggi.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan pendekatan desain yang tidak hanya memperhatikan fungsi dan estetika, tetapi juga mampu menampilkan identitas lokal. Kabupaten Muara Enim memiliki budaya yang dikenal melalui falsafah Serasan Sekundang, yang mencerminkan nilai kebersamaan, gotong royong, dan keharmonisan masyarakat. Selain itu, budaya Semende juga menjadi salah satu identitas daerah yang masih dilestarikan hingga saat ini. Nilai-nilai budaya tersebut dapat diterapkan dalam perancangan bangunan sebagai bentuk pelestarian budaya lokal. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan adalah Arsitektur Eklektik. Menurut Zahirah dan Subkiman (2024), arsitektur eklektik merupakan konsep desain yang menggabungkan berbagai elemen arsitektur untuk menciptakan bangunan yang memiliki karakter unik.

Dalam perancangan Hotel Bintang 4 di Kabupaten Muara Enim, pendekatan ini diwujudkan melalui perpaduan unsur modern, dan tradisional. Unsur modern diterapkan pada teknologi bangunan, tata ruang, dan fasilitas hotel, sedangkan unsur tradisional diwujudkan melalui adaptasi budaya dan arsitektur Semende sebagai identitas lokal Muara Enim. Penerapan konsep tersebut diharapkan dapat menghasilkan hotel bintang 4 yang tidak hanya memenuhi kebutuhan akomodasi, tetapi juga mampu memperkenalkan budaya Muara Enim serta memperkuat identitas daerah.

1.2 Perumusan Masalah

1. Bagaimana konsep Arsitektur Eklektik diterapkan dalam perancangan Hotel Bintang 4 di Muara Enim untuk menciptakan identitas arsitektur yang kuat dan sesuai dengan karakter budaya lokal ?
2. Bagaimana merancangan Hotel Bintang 4 di Muara Enim yang mampu memenuhi standar fasilitas, fungsi, kenyamanan, dan kebutuhan penggunaan melalui penerapan konsep Arsitektur Eklektik ?

1.3 Tujuan dan Manfaat

a. Tujuan

1. Menerapkan konsep arsitektur eklektik dalam desain bangunan.
2. Menghasilkan rancangan hotel bintang 4 yang sesuai dengan standar fasilitas dan pelayanan hotel berbintang di kabupaten muara enim.

b. Manfaat

Memberikan fasilitas akomodasi yang aman, nyaman serta memberikan akses yang bermanfaat bagi masyarakat atau pelaku industri di muara enim,

dapat menjadi suatu cara untuk mengatasi permasalahan desain hotel dengan pendekatan arsitektur eklektik di muara enim.

1.4 Batasan Masalah

Pada penelitian ini dibatasi pembatasan dan pembahasan, yaitu:

a. Batasan Objek

Objek yang dibahas adalah perancangan hotel bintang 4 dengan pendekatan Arsitektur Eklektik di Muara Enim.

b. Batasan Lokasi

Lokasi berada di wilayah Kabupaten Muara Enim dengan mempertimbangkan RTRW dan potensi kawasan.

c. Batasan Pengguna

Meliputi tamu bisnis, tamu umum, serta pengelola hotel.

d. Batasan Pembahasan

Difokuskan pada aspek arsitektural seperti, perencanaan ruang, tata massa, sirkulasi dan konsep desain.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Adapun data-data yang dapat diperoleh dari beberapa metode, berfungsi untuk proses perencanaan, antara lain :

a. Data Primer

Data primer didapat dengan melalui proses pengambilan data secara langsung dari sumbernya, seperti:

1) Observasi

Observasi dilakukan mengetahui hal-hal berhubungan dengan tapak, ukuran tapak, kondisi iklim pada tapak, dan batas-batas tapak. Tidak hanya berupa

kondisi fisik pada tapak, kondisi sosial dan lingkungan juga perlu diperhatikan.

2) Wawancara

Wawancara dibutuhkan untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat, yang dimana wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi yang bersangkutan dengan judul tugas akhir.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapat secara tidak langsung, data tersebut dapat memberikan informasi mengenai objek rancangan sehingga dapat dijadikan acuan dalam merancang, seperti studi pustaka didapat dari buku-buku yang berhubungan dengan hotel bintang 4 dan arsitektur eklektik. Data didapat dari e-book, jurnal, serta gambar-gambar pendukung dari website maupun jurnal.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penyusunan Tugas Akhir ini maka laporan ini disajikan dalam v bab yang tersusun dalam sistematika penulisan sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang permasalahan, permasalahan yang timbul, tujuan dan manfaat, ruang lingkup pembahasan, metode pengumpulan data dan sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi kompilasi teori-teori terkait pengertian judul, sejarah hotel, pola kegiatan dari pengguna bangunan, jenis kebutuhan ruang, arsitektur Eklektik, penerapan arsitektur Eklektik, teori pendukung serta studi pengamatan yang berhubungan dengan hotel secara umum dan khusus.

BAB III TINJAUAN HOTEL DENGAN ARSITEKTUR EKLEKTIK

Pada bab ini berisi tentang profil dari tapak yang akan direncanakan, serta mengidentifikasi permasalahan yang timbul pada tapak itu sendiri.

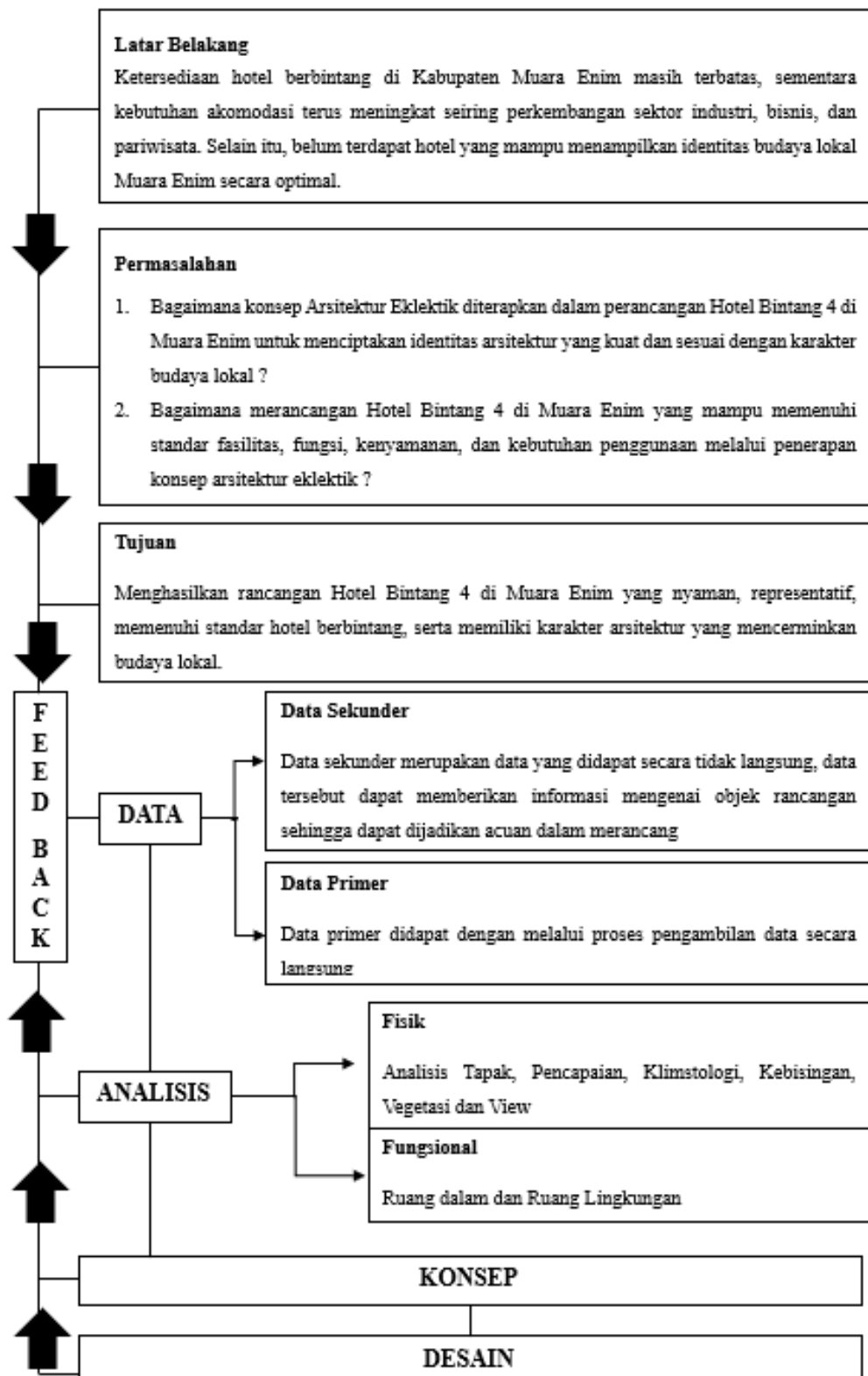
BAB IV ANALISIS PERANCANGAN

Bab ini berisikan tentang analisi tapak, analisis kegiatan, analisis ruang, analisis kebutuhan ruang, analisis bentuk, analisis struktur dan konstruksi serta utilitas bangunan, hubungan antar ruang.

BAB V KONSEP PERANCANGAN DAN PROGRAM RUANG

Bab ini berisi Konsep tapak, program ruang, konsep ruang, konsep bentuk, dan konsep utilitas

1.7 Kerangka Berfikir



Gambar 1.5 Kerangka Berfikir

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. (2013). *Statistik hotel dan akomodasi lainnya di Indonesia 2013*. Jakarta: Badan Pusat Statistik. Diakses dari <https://www.bps.go.id>
- Badan Pusat Statistik. 2024. *Kabupaten Muara Enim Dalam Angka 2024*. Diakses dari: <https://www.bps.go.id>
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan. (2026). *Tingkat penghunian kamar hotel Provinsi Sumatera Selatan*. Palembang: BPS Sumatera Selatan.
- Dwinda, R., dkk. (2017). *Arsitektur rumah tradisional Semende ditinjau dari sistem kekerabatan tunggu tubang*. Jurnal Arsir, Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Titiharu, A. dkk (2015). Hotel Resort Di Tanjung Kasuari Sorong “Arsitektur Eklektik” modern. *Jurnal Daseng*, Vol 4(2), 1–10.
- Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia. (2013). *Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia Nomor PM.53/HM.001/MPEK/2013 tentang standar usaha hotel*. <https://jdih.kemenparekraf.go.id>
- Kementerian Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi Republik Indonesia. (1987). *Keputusan Menteri Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi Nomor KM 94/HK103/MPPT 1987 tentang ketentuan usaha dan penggolongan hotel*. Jakarta.
- Lawson, F. (1976). *Hotels, motels and condominiums: Design, planning and maintenance*. London: Architectural Press.
- Setiyawan, H. *Rehabilitasi Hotel Bumi Asih Di Jalan Kapten A Rivai Palembang*. Universitas Tridianti 2013.
- Sugiarto, E. (1997). *Operasional hotel*. Jakarta.
- Tamara, A. (2018). Eklektisisme dalam arsitektur sebagai pendekatan desain. *RISA (Riset Arsitektur)*, 2(2), 123–134.
- Traveloka. (2024). *Daftar Hotel di Kabupaten Muara Enim*. Diakses dari: <https://www.traveloka.com>
- Zahirah, D. Z., & Subkiman, A. (2024). Eksplorasi karakteristik Art Deco di Kota Bandung sebagai inspirasi desain interior lobi hotel dengan pendekatan eklektik. *Jurnal Ilmiah Rachana Interior*, vol 1(2), 76–87.